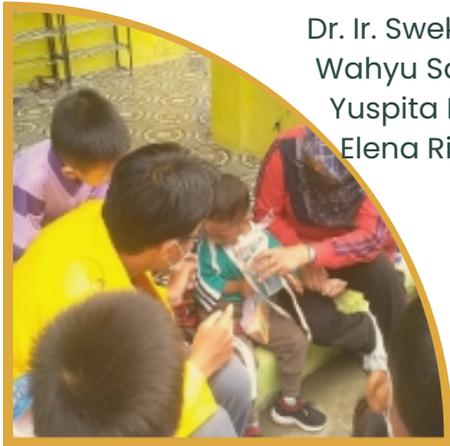


PENINGKATAN PEMAHAMAN GUNA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING SEJAK DINI



Dr. Ir. Sweking Gandih, MS, Mikhael Ariffin Heriyanto C. Dinus, Wandu, Suroto Wahyu Satrio, Windy Marshanda, Murni Anita Sriguna Simamora, Septina, Yuspita Dewi, Siska Meliana, Asnida Nurul Haggie, Rizky Wahyu Setiawan, Elena Rivera Franzamelia, Daud Giopanus Purwanto, Abel Saputra Butar Butar, Yunitasya Anzarsari, Pedry Gunawan Putra

Stunting adalah permasalahan gizi kronis yang disebabkan kurangnya asupan gizi dalam rentang waktu yang lama. Salah satu penyebab stunting adalah kurangnya pengetahuan orang tua/keluarga terhadap makanan bergizi.

Kegiatan KKN-T mandiri di Desa Mabuan bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan stunting sejak dini
- 2) Meningkatkan keterampilan mahasiswa sebagai sasaran yang strategis dalam partisipasi masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi pola hidup sehat;
- 3) Melibatkan mahasiswa dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan stunting di desa Mabuan Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan;
- 4) Mengembangkan pola pemberdayaan kolaboratif melalui pendampingan dalam pemanfaatan iptek secara luas.





Metode pelaksanaan yang digunakan berupa penyuluhan pada terkhusus ibu hamil, ibu menyusui, dan remaja putri, melakukan praktik pembentukan gizi anak dengan memberikan makanan bergizi kepada anak, ibu hamil, dan menyusui sebagai langkah pencegahan stunting, serta membagikan sayur segar hasil panen hidroponik Desa Mabuan sebagai langkah awal pencegahan stunting.

Pelaksanaan Posyandu anak dilakukan setiap 1 bulan sekali di desa mabuan, pada kegiatan ini mahasiswa KKN-T ikut serta membantu pihak kesehatan desa mabuan dalam pengecekan kesehatan anak. Seperti menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, dan pengecekan kesehatan lainnya.. Kegiatan ini bertujuan guna mencegah terjadinya kekurangan gizi dan mencegah tanda-tanda stunting pada pada anak di desa mabuan.

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan terkait pencegahan stunting sejak dini. Peserta sosialisasi adalah ibu hamil, bayi/balita, dan remaja putri. Dalam kegiatan penyuluhan ini, para peserta diberikan penyuluhan berupa cara mencegah dan penanggulangan stunting pada remaja putri, ibu hamil, bayi dan balita. Serta edukasi dan demonstrasi makanan pendamping ASI dan cara hidup sehat. Serta sesi tanya jawab dari peserta dan mahasiswa, tentang penanggulangan dan pencegahan stunting.

Kegiatan lain, mahasiswa KKN-T Mandiri Universitas Palangka Raya memanen sayur hidroponik berupa pakcoy, kangkung, dan selada. Serta mengemasnya bersama kader stunting desa mabuan untuk dibagikan ke rumah warga yang memiliki balita atau ibu hamil. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi nutrisi bagi ibu hamil dan balita guna mencegah terjadinya stunting.

